



Pohon Tumbang Timpa 8 Orang

YOGYA, TRIBUN - Hujan deras masih mengguyur DIY dan Jawa Tengah. Dua hari terakhir, hujan deras memicu bencana tanah longsor dan pohon tumbang di Bantul, Yogyakarta, serta Magelang.

Di Yogyakarta, dua peristiwa pohon tumbang terjadi pada Kamis (4/4) siang, seusai hujan deras mengguyur Yogyakarta. Dampaknya paling parah di Karangwaru, Kecamatan Tegalrejo, yakni pohon Kedoya berdiameter sekitar 70 sentimeter dan tinggi 20 meter.

Kepala Seksi Darurat Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, Bayu Wijayanto, menjelaskan, pohon menimpa sebuah rumah dan menyebabkan beberapa orang luka-luka.

Pohon Tumbang Timpa

• Sambungan Hal 1

Setidaknya ada 8 korban dalam kejadian pohon tumbang tersebut. Korban rata-rata mengalami luka di tangan dan kepala. Bahkan, beberapa di antaranya harus menerima jahitan di kepala. Mereka pun shock dan pingsan.

Seluruh korban langsung dievakuasi oleh Puskemas dan PSC 119 dan mendapatkan perawatan medis. "Hujannya memang sebentar. Tapi bukan hanya karena hujan, tapi juga karena pohonnya lapuk," ucapnya.

Selain di Karangwaru, daerah lain di Tegalarjo yakni Bener, juga terdapat pohon Matoa berdiameter sekitar 40 sentimeter dengan tinggi sekitar 10 meter tumbang dan mengganggu akses jalan. "Pohon milik warga dan tidak ada korban jiwa atas kejadian ini," tandasnya.

Sementara, hujan deras pada Jumat (5/4), tak ada kejadian bencana di Yogyakarta. Namun, di Kabupaten Bantul, talut jembatan Widuri ambrol, jalan alternatif Bantul-Yogya ditutup sementara.

Talut jembatan Widuri berlokasi di Padukuhan Keloran, RT 07, Desa Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul. Akibatnya, jalur alternatif yang menghubungkan Bantul dan Yogyakarta ditutup.

"Jalan alternatif dari ringroad (selatan) menuju ke Kota (Yogyakarta) kita tutup sementara, karena genangan air sangat deras dan sebagian talut jembatan ambrol."

Hal tersebut disampaikan Amin Muntarji, anggota Forum Pengurangan Resiko Bencana (FPRB) Tirtonirmolo, saat ditemui reporter *Tribun Jogja* di lokasi, Jumat (5/4) petang.

Jalur alternatif yang ditu-

tup sementara itu menghubungkan Desa Tirtonirmolo dengan Desa Ngestiharjo. Pantauan di lokasi kejadian, selain talut jembatan ambrol, sebagian bahu jalan ikut tergerus dan longsor.

Sebagai tanda, petugas memasang material kayu pada bagian bahu jalan yang longsor, supaya tidak dilewati kendaraan.

Kendaraan yang diperbolehkan lewat hanya roda dua. Untuk kendaraan berat dan roda empat, sementara tidak diizinkan melintas karena dianggap berbahaya. "Kembali dibuka sampai besok. Sampai ada keterangan aman dari dinas terkait. Yang diperbolehkan lewat hanya kendaraan kecil saja," ujar Amin.

Kemarin, garis polist sudah terpasang sebagai tanda pengalihan jalur. Petugas dari SAR tampak berjaga dan mengarahkan setiap para pengendara untuk mengambil jalur lain.

Bukan hanya talut ambrol, luapan sungai Widuri juga merendam permukiman warga. Ketinggian air mencapai lutut orang dewasa. Namun demikian, air cepat surut.

Batang pohon dan sampah yang menyumbat di bawah jembatan langsung dievakuasi petugas BPBD Bantul, FPRB Kasihan, dibantu komunitas SAR Code X dan sejumlah relawan.

Angin kencang

Sementara itu, hujan deras disertai angin kencang juga melanda sebagian wilayah Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Jumat (5/4). Sejumlah pohon tumbang menimpa rumah warga, jaringan listrik, dan menutup akses jalan.

Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Magelang, Edy Susanto, mengatakan, angin kencang terjadi di beberapa lokasi, seperti di Dusun Gunden, Desa Karanganyar, dan Dusun Kalitengah, Dusun Mijil, Desa Giritengah,

sekitar pukul 14.15.

"Akibat kejadian tersebut, sejumlah pohon tumbang menutup akses jalan, menimpa kabel listrik dan merusak rumah warga," ujar Edy.

Dampak kerusakan di Dusun Gunden, Desa Karanganyar, beberapa pohon tumbang menutup akses jalan, tiang telepon milik Telkom miring.

Sementara di Dusun Kalitengah, Desa Giritengah, pohon tumbang menutup akses jalan Dusun, jaringan listrik pun terputus. Di Dusun Mijil, Desa Giritengah, pohon tumbang merusak sebagian rumah warga. Tiga rumah rusak ringan.

"Di Dusun Mijil, Desa Giritengah, sejumlah rumah mengalami kerusakan ringan, akibat terkena pohon tumbang. Genteng-genteng kabur terhempas angin kencang," kata Edy.

Lanjut Edy, sesaat mendapatkan laporan, petugas TRC dan SAR BPBD Kabupaten Magelang langsung menuju lokasi kejadian. Dibantu TNI, Polri, relawan dan masyarakat, mereka melakukan pemotongan dan pembersihan pohon tumbang.

"Upaya pemotongan dan pembersihan batang pohon telah dilakukan oleh BPBD bersama TNI, POLRI, relawan dan warga setempat. Kondisi telah tertangani dengan baik, berkat bantuan dari masyarakat," ujarnya.

Edy pun meminta masyarakat untuk waspada akan kejadian angin kencang ini. Ia mengatakan, pada musim penghujan seperti ini, sering terjadi hujan deras disertai angin kencang.

"Kamiimbau untuk waspada jika ada hujan deras dan angin kencang ini, cek pohon-pohon di sekitar rumah, pangkas yang sekiranya sudah terlalu tinggi dan membahayakan, ini sebagai langkah mitigasi terhadap bencana angin kencang," katanya. **(kurir/rlk)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005